

EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM KARYA SENI PATUNG



Oleh:
HANIFAN HADI

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM KARYA SENI PATUNG



Oleh:
HANIFAN HADI



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM KARYA SENI PATUNG



Oleh:

HANIFAN HADI

No. Mhs. : 971 1069 021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM KARYA SENI PATUNG

Diajukan oleh **Hanifan Hadi**, NIM 9711069021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah Dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Februari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Eko Sunarto

Cognate/ Anggota



Drs. Anusapati, MFA.

Ketua Prodi S-1 Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

Ketua Jurusan Seni Murni/
Anggota



Drs. AG. Hartono, M.Sn.
NIP 131567132



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas pencerahan dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat yudisium dan memperoleh Gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terimakasih mengiringi selesainya penyusunan Tugas Akhir Karya Seni ini kepada :

1. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S., sebagai Ketua Program Studi Seni Rupa Murni dan sebagai Dosen wali serta sebagai Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Eko Sunarto, sebagai Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Anusapati, MFA., sebagai Cognate.
4. Bapak Drs. AG.Hartono, M.Sn., sebagai Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Segenap tim penguji Tugas Akhir.
6. Segenap staf pengajar pada Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap staf administrasi pada Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayahanda Karyanto dan Ibunda Sri Unu Irsyad yang telah mengorbankan segalanya, Ayu'Nurrahmi sekeluarga atas dukungan dan motifasinya, kang Isnan dan Rahma, adikku Rahmah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas pencerahan dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat yudisium dan memperoleh Gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terimakasih mengiringi selesainya penyusunan Tugas Akhir Karya Seni ini kepada :

1. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S., sebagai Ketua Program Studi Seni Rupa Murni dan sebagai Dosen wali serta sebagai Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Eko Sunarto, sebagai Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Anusapati, MFA., sebagai Cognate.
4. Bapak Drs. AG.Hartono, M.Sn., sebagai Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Segenap tim penguji Tugas Akhir.
6. Segenap staf pengajar pada Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap staf administrasi pada Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayahanda Karyanto dan Ibunda Sri Unu Irsyad yang telah mengorbankan segalanya, Ayu'Nurrahmi sekeluarga atas dukungan dan motifasinya, kang Isnan dan Rahma, adikku Rahmah.

10. Istriku Bety Desi Rinawati yang tercinta selalu memberi semangat, anakku Ines yang sangat aku sayangi, simbah, Pak Drajad, dan Bu Sri yang selalu merestui.
11. Semua teman-temanku: Angkatan '97, Unicore Vision, p. Sigit & Ania, p. Alex & mbak Tyas, p. Feri, p. Udin, p. Irwan, p. Sutar, Yanto, Yus, Satrio, p. Sugeng, mbak Dewi & mbah Darso.
12. Semua pihak yang telah membantu baik materiil, moral maupun spiritual, yang tak dapat saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini adalah karya yang penulis kerjakan dengan maksimal. Segenap kritik dan saran, sangat penulis harapkan untuk hasil yang lebih sempurna. Semoga bermanfaat. Terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2006

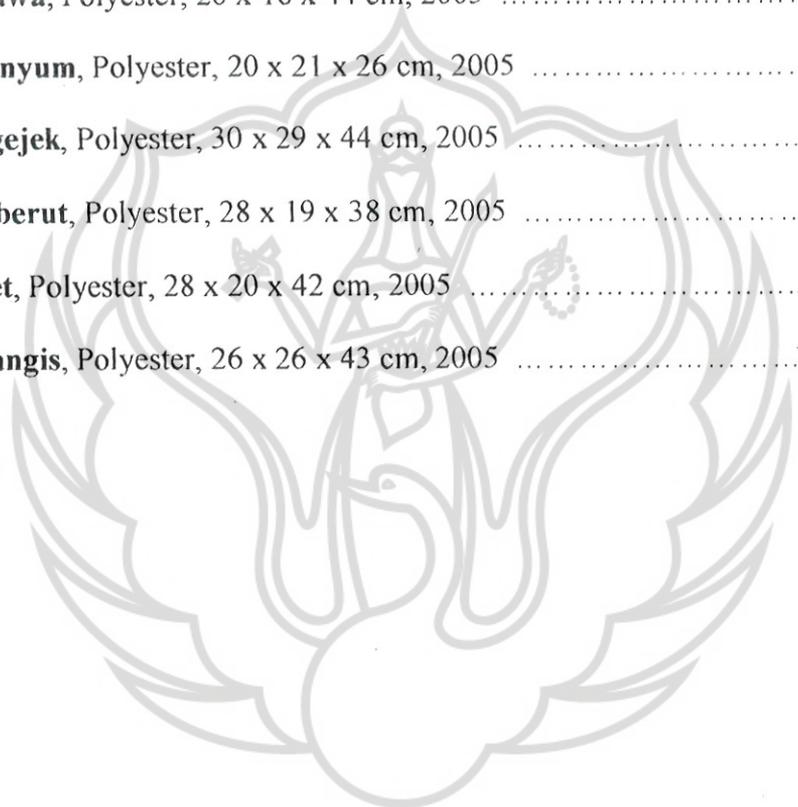
Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Karya	vii
Daftar Acuan	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Ide	3
BAB II GAGASAN PENCIPTAAN	6
A. Ide Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	7
BAB III PROSES PERWUJUDAN	16
A. Alat, Bahan, dan Teknik	16
1. Bahan	17
2. Alat	18
3. Teknik	20
B. Tahap-Tahap Perwujudan	20
1. Desain	20
2. Model	20
3. Pencetakan	21
4. Pengecoran	21
5. Finishing	22
BAB IV TINJAUAN KARYA	23
BAB V KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA	38
GLOSARIUM	39
LAMPIRAN	40

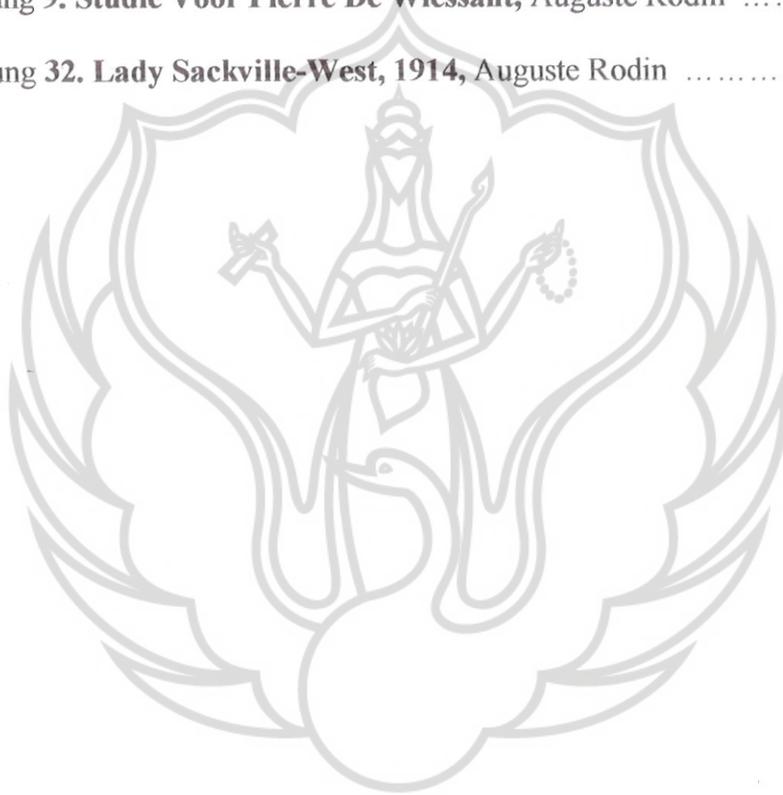
DAFTAR KARYA

	Hal.
1. Marah , Polyester, 20 x 14 x 34 cm, 2005	23
2. Melirik , Polyester, 30 x 19 x 41 cm, 2005	25
3. Sedih , Polyester, 25 x 24 x 34 cm, 2005	26
4. Aah..... , Polyester, 25 x 24 x 43 cm, 2005	28
5. Tertawa , Polyester, 26 x 18 x 44 cm, 2005	29
6. Tersenyum , Polyester, 20 x 21 x 26 cm, 2005	30
7. Mengejek , Polyester, 30 x 29 x 44 cm, 2005	31
8. Cemberut , Polyester, 28 x 19 x 38 cm, 2005	32
9. Kaget , Polyester, 28 x 20 x 42 cm, 2005	33
10. Menangis , Polyester, 26 x 26 x 43 cm, 2005	34



DAFTAR ACUAN

	Hal.
1. Patung 37. Mrs. Russell, 1888 , Auguste Rodin	41
2. Patung 31. Mignon, 1870 , Auguste Rodin	42
3. Patung 19. De Storm, 1898 , Auguste Rodin	43
4. Patung 27. Barbey D' Aurevilly, 1909 , Auguste Rodin	44
5. Patung 9. Studie Voor Pierre De Wiessant , Auguste Rodin	45
6. Patung 32. Lady Sackville-West, 1914 , Auguste Rodin	46



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
1. Gambar 2.1 Tulang Kepala	9
2. Gambar 2.2 Otot Wajah	10
3. Gambar 2.3 Otot Leher	12
4. Gambar 2.4 Otot Badan	13



BAB I

PENDAHULUAN

Pameran karya patung yang diselenggarakan pada kesempatan ini merupakan bagian dari mata kuliah wajib untuk mengikuti ujian Tugas Akhir bagi mahasiswa minat utama Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam rangka menyelesaikan masa pendidikan.

Tugas Akhir ini meliputi pameran karya dan laporan berupa karya tulis tentang konsep penciptaan, karya tulis itu menurut kriteria penulis secara umum berbentuk buku laporan yang menerangkan segala hal yang berkaitan dengan penciptaan karya patung yang dipamerkan.

Karya yang dipamerkan mempunyai nilai untuk dikomunikasikan kepada pengunjung dari bentuk maupun wujudnya, sedangkan fungsi karya tulis ini adalah memberikan tambahan informasi melalui isinya. Patung-patung yang dipamerkan dengan karya tulis ini merupakan kesatuan yang mempunyai fungsi dan peran yang saling melengkapi. Keduanya juga terikat oleh sebuah tema khusus yang sengaja dipilih sebagai judul karya yang sebenarnya mengungkapkan pokok pikiran dan landasan dalam berkarya.

Sesuai dengan judul yang tertera, maka bentuk karya patung yang diciptakan satu dengan yang lainnya mempunyai jalinan ungkapan yang hampir sama, sedangkan uraian yang terdapat di dalam karya tulis disusun dengan pedoman sistematika yang telah dibakukan.

Mengambil sebuah tema yang kemudian dipakai sebagai landasan pokok untuk menciptakan karya patung dan tema yang dipilih tersebut dicantumkan sebagai judul penulisan, maka diharapkan karya tulis ini dapat menjadi jembatan penggabungan antara penulis atau pematung dengan pihak lain yang menyaksikan karya patung yang dipamerkan. Karya tulis ini dapat juga berfungsi menjadi sarana atau tempat latihan dalam mengungkapkan masalah kepatungan di depan publik untuk kesempatan yang sama dimasa-masa mendatang, bagaimana pendiriannya tentang kesenian dan perannya didalam masyarakat. Sedangkan untuk jangka pendek, fungsi penulisan semacam ini adalah untuk melengkapi bekal keahlian mahasiswa sebagai penunjang dari mata kuliah yang ditekuninya. Sesuai tujuan dari lembaga pendidikan yang dipilihnya, yaitu menyiapkan seorang sarjana dan sekaligus seniman yang menguasai benar bidang seni rupa yang dipilihnya.

Semoga dengan uraian dalam pendahuluan ini, rumusan-rumusan tentang konsep penciptaan karya patung dan isi bahasanya dalam bentuk karya tulis yang disusun sebagai pelengkapny berjalan selaras serta terpadu.

A. Penegasan Judul

Pengertian judul yang terkandung dalam tugas akhir ini saya mengungkapkan ekspresi yang berasal dari bahasa Inggris “Ekspresion” yang berarti ungkapan, pernyataan, perasaan, ekspresi.”¹ Ekspresi adalah sebagai wujud atau nama dari pengungkapan untuk mewujudkan karyanya. Dalam karya saya

¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, hal.226.

sebagai tugas akhir saat ini adalah wajah yang mempunyai pengertian “Roman muka, muka.”² Wajah merupakan gambaran dari watak makhluk hidup dan berbagai benda didunia ini; dalam pemilihan ungkapan wajah dalam karya tugas akhir ini yaitu wajah manusia yang mempunyai arti “Makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain), insan, orang.”³

Seni patung seperti apa yang diungkapkan Soedarso SP. bahwa :

Seni patung adalah seni rupa, yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional, walau ada pula yang bersifat seni pahat, tetapi galibnya seni patung adalah seni tiga dimensi, sehingga dengan demikian benar-benar berada dalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya seni lukis yang kadangkala ingin membuat kesan kedalaman (dimensi ke-3) dalam karya yang datar itu.⁴

Dengan demikian yang dimaksud pengambilan judul **Ekspresi Wajah Manusia dalam Karya Seni Patung**, secara pengungkapan bentuk-bentuk wajah manusia ke dalam karya seni patung (bentuk tiga dimensional), dengan berbagai ekspresi yang menggambarkan emosi manusia.

B. Latar Belakang Ide

Sebuah karya seni rupa tercipta sebagai hasil ekspresi seorang seniman, yang merupakan hasil dari proses pengamatan dan penghayatan terhadap suatu obyek tertentu. Dari sana timbul ide atau gagasan yang nantinya tertuang menjadi sebuah karya seni. Meskipun ada kalanya gagasan timbul dari batin dan fikiran seniman tanpa harus melalui proses pengamatan terhadap suatu obyek.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, h.100

³Ibid, h.629

⁴Soedarso, SP., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, h.12

Mengamati alam seisinya, dengan berbagai masalah dan carut marut kehidupan, sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang seniman. Manusia sebagai salah satu penghuni alam ini sangat menarik untuk diamati dan diangkat kedalam karya seni rupa, baik itu secara fisik maupun tingkah lakunya. Secara fisik manusia memiliki perbedaan dibanding makhluk lainnya, dengan berbagai kesempurnaan dan kelebihan yang diberikan Sang Pencipta. Salah satu unsur dari fisik manusia yang menjadi kebanggaan pemilikannya adalah bagian wajah atau muka. Manusia begitu hati-hati dan telaten dalam memperlakukan serta memanjakan bagian fisik yang satu ini. Hal itu terbukti dengan menjamurnya produk-produk perawatan wajah, seperti alat-alat kosmetika, krim pemutih, sabun pembersih muka, sampai dengan obat jerawat dan penumbuh kumis. Perlakuan khusus ini bahkan lebih berkembang lagi ke arah perubahan, bukan lagi perawatan, sebagai contohnya berkembang berbagai praktek perubahan wajah, baik secara total maupun sebagian, seperti operasi plastik, suntik silicon pada hidung dan dagu, tato pada alis dan sebagainya. Buku *Introspeksi Dibalik Wajah Affandi* yang dikuratori oleh Jim Supangkat menuliskan “Menurut Ducasse, manipulasi wajah dan penampilan lewat sejumlah perangkat kosmetik, busana, perilaku adalah jalan pintas yang lebih mudah dilakukan dibanding dengan mengubah realitas.”⁵

Wajah merupakan salah satu bagian yang vital dari tubuh luar manusia, karena manusia saling mengenal, membedakan antara satu dengan lainnya, salah satunya dari bagian wajah, selain dari tubuh dan suara. Hal ini bias kita amati

⁵Motinggo Busye. *Introspeksi Dibalik Wajah Affandi*, PT Sarana Sakti Semesta Publishing dan Printing, Cetakan Pertama, Jakarta, 30 Juli 1993, p.22

disekeliling kita sewaktu manusia berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya, hampir selalu bagian wajah *merespon* kali pertama. Beragam ekspresi akan muncul di sana, entah kegembiraan, kesedihan, kemarahan dan lain sebagainya. Dengan demikian wajah bisa dikatakan sebagai salah satu pusat perhatian (*center of interest*). Berbagai keunikan dan daya tariknya, wajah merupakan sampul dari sosok manusia, yang berarti bahwa wajah merupakan wujud luar dari manusia yang sesungguhnya. Keunikannya, wajah dapat dengan jujur menunjukkan, menggambarkan isi hati dan pikiran pemiliknya. Emosi, suasana hati yang dirasakan manusia, secara otomatis dan spontan tergambar pada kegembiraan atau kesedihan, maka wajah akan menampilkan ekspresi sesuai dengan emosi yang dirasakan.

Demikian jelaslah bahwa wajah atau muka merupakan perwujudan luar dari wujud manusia yang sesungguhnya. Hal inilah yang menarik minat saya untuk menuangkan bentuk wajah kedalam karya seni patung.